

**“Modul Manajemen Kegiatan Pengembangan Aplikasi PNBP-PKH”**

**BUSINESS CASE**

**Kelas : 2-ITBA – Online – Juli 2024** ***– hilangkan yang tidak perlu***

**Kelompok : 1/2/3/4/5 *– hilangkan yang tidak perlu***

**Kendali Dokumen:**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Penulis** | **Versi** | **Tanggal** | **Tanda Tangan** |
| Webie Ni Maja Dj | 1.0 | 24 Juli 2024 |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

**Riwayat Dokumen**

**Riwayat Revisi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nomor Revisi | Tanggal Revisi | Kesimpulan perubahan | Penulis |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

**Referensi Dokumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Dokumen | Versi | Penulis |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

**Daftar Distribusi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama | Jabatan | Perusahaan | Keterangan |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

**DAFTAR ISI**

**[1.](#_Toc88106016)****[Ringkasan Eksekutif](#_Toc88106016)** [5](#_Toc88106016)

**[2.](#_Toc88106017)****[Konteks Bisnis](#_Toc88106017)** [5](#_Toc88106017)

**[2.1.](#_Toc88106018)****[Kebutuhan Bisnis dan Hasil yang Diinginkan](#_Toc88106018)** [5](#_Toc88106018)

**[2.1.1.](#_Toc88106019)****[Tinjauan Organisasi](#_Toc88106019)** [5](#_Toc88106019)

**[2.1.2.](#_Toc88106020)****[Masalah dan/atau Peluang Bisnis](#_Toc88106020)** [6](#_Toc88106020)

**[2.1.3.](#_Toc88106021)****[Dampak Bisnis](#_Toc88106021)** [6](#_Toc88106021)

**[3.](#_Toc88106022)****[Tim Analisis Bisnis Teknologi Informasi](#_Toc88106022)** [9](#_Toc88106022)

**[4.](#_Toc88106023)****[Kebutuhan Bisnis](#_Toc88106023)** [9](#_Toc88106023)

**[4.1.](#_Toc88106024)****[Hasil Akhir Bisnis](#_Toc88106024)** [9](#_Toc88106024)

**[5.](#_Toc88106025)****[Lingkup Solusi](#_Toc88106025)** [10](#_Toc88106025)

**[5.1.](#_Toc88106026)****[Lingkup Solusi Bisnis – Process](#_Toc88106026)** [10](#_Toc88106026)

**[6.](#_Toc88106027)****[Persyaratan (Requirement)](#_Toc88106027)** [11](#_Toc88106027)

**[6.1.](#_Toc88106028)****[Persyaratan Bisnis (Business Requirement)](#_Toc88106028)** [11](#_Toc88106028)

**[6.2.](#_Toc88106029)****[Persyaratan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Requirement)](#_Toc88106029)** [12](#_Toc88106029)

**[6.3.](#_Toc88106030)****[Persyaratan Solusi (Solution Requirement)](#_Toc88106030)** [12](#_Toc88106030)

**[6.3.1.](#_Toc88106031)****[Prioritas](#_Toc88106031)** [12](#_Toc88106031)

**[6.3.1.](#_Toc88106032)****[Functional Requirement (Persyaratan Fungsional)](#_Toc88106032)** [12](#_Toc88106032)

**[6.4.](#_Toc88106033)****[Persyaratan Teknikal / Teknologi (Technical Requirement)](#_Toc88106033)** [14](#_Toc88106033)

**[7.](#_Toc88106034)****[Analisis Risiko Proyek](#_Toc88106034)** [15](#_Toc88106034)

**[7.1.](#_Toc88106035)****[Project Risk Register (Daftar Risiko Proyek)](#_Toc88106035)** [17](#_Toc88106035)

**[7.2.](#_Toc88106036)****[Project Risk Mitigation (Mitigasi Risiko Proyek)](#_Toc88106036)** [17](#_Toc88106036)

**[8.](#_Toc88106037)****[Tinjauan Proyek](#_Toc88106037)** [17](#_Toc88106037)

**[8.1.](#_Toc88106038)****[Deskripsi Proyek](#_Toc88106038)** [17](#_Toc88106038)

**[8.2.](#_Toc88106039)****[Objektif](#_Toc88106039)** [18](#_Toc88106039)

**[8.3.](#_Toc88106040)****[Stakeholder Project (Pemangku Kepentingan Proyek)](#_Toc88106040)** [18](#_Toc88106040)

**[8.4.](#_Toc88106041)****[Kinerja Proyek](#_Toc88106041)** [18](#_Toc88106041)

**[8.5.](#_Toc88106042)****[Asumsi Proyek](#_Toc88106042)** [19](#_Toc88106042)

**[8.6.](#_Toc88106043)****[Batasan Proyek](#_Toc88106043)** [19](#_Toc88106043)

**[8.7.](#_Toc88106044)****[Project Milestones](#_Toc88106044)** [19](#_Toc88106044)

**[9.](#_Toc88106045)****[Cost Benefits Analysis](#_Toc88106045)** [20](#_Toc88106045)

**[9.1.](#_Toc88106046)****[Return of Investment (ROI)](#_Toc88106046)** [21](#_Toc88106046)

**[10.](#_Toc88106047)****[Persetujuan](#_Toc88106047)** [21](#_Toc88106047)

# **Ringkasan Eksekutif**

*Direktorat Rencana dan Penggunaan Kawasan Hutan dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan memiliki tugas pokok untuk melaksanakan penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Penggunaan Kawasan Hutan (PNBP-PKH). Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Kerja Penatausahaan PNBP-PKH memiliki alat bantu berupa aplikasi PNBP-PKH. Proses bisnis penatausahaan PNBP-PKH dan teknologi informasi teknologi semakin berkembang sehingga diperlukan adanya pengembangan kapasitas dan kualitas aplikasi PNBP-PKH berupa penambahan atau modifikasi dari modul yang telah tersedia pada aplikasi PNBP-PKH. Sehingga permintaan terkait penambahan atau modifikasi modul sering terjadi.*

*Kondisi saat ini, permintaan terkait penambahan atau modifikasi modul tidak sistematis, tanpa validasi pimpinan baik proses bisnis atau legalitas pelaksanaan pengembangan dan masukan atau luaran tidak terdokumentasi dengan baik. Sehingga informasi terkait dengan daftar modul yang tersedia beserta metadata modul tersebut, daftar permintaan pengembangan modul beserta metadata permintaan tersebut, status proses pelaksanaan pengembangan modul, frekuensi penggunaan setiap modul yang telah terbit dan permintaan dokumentasi teknis pengembangan atau pelaksanaan tidak dapat dilakukan dengan mudah dan melalui metode manual setiap kebutuhan.*

*Sebagaimana hal tersebut di atas, maka dibutuhkan sebuah media untuk mengelola permintaan terkait pengembangan aplikasi PNBP-PKH serta memudahkan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan pengembangan aplikasi dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Solusi untuk mengakomodir kebutuhan tersebut dengan mengembangkan sebuah modul khusus untuk manajemen pengembangan aplikasi PNBP-PKH sehingga memudahkan tim Kelompok Kerja Penatausahaan PNBP-PKH dalam mengembangkan dan memaksimalkan kualitas modul yang tersedia aplikasi PNBP-PKH.*

*Risiko yang terjadi pada*

*Kasus bisnis ini menguraikan bagaimana sistem manajemen kegiatan rapat akan mengatasi masalah bisnis saat ini, manfaat dari proyek, dan rekomendasi dan justifikasi proyek. Kasus bisnis juga membahas tujuan proyek yang terperinci, ukuran kinerja, asumsi, kendala, dan opsi alternatif.*

# **Konteks Bisnis**

## **Kebutuhan Bisnis dan Hasil yang Diinginkan**

*{Lengkapi bagian berikut untuk mengidentifikasi kebutuhan (masalah atau peluang) yang dihadapi organisasi sponsor dan hasil bisnis yang diinginkan.}*

### **Tinjauan Organisasi**

Visi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu Terwujudnya Keberlanjutan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat dalam mendukung Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

Berdasarkan visi KLHK maka dapat dirumuskan misi KLHK sebagai berikut:

1. Mewujudkan hutan yang lestari dan lingkungan yang berkualitas,
2. Mengoptimalkan manfaat ekonomisumber daya hutan dan lingkungan secara berkeadilan dan berkelanjutan,
3. Mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam akses kelola hutan baik laki-laki maupun perempuan secara adil dan setara, dan
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Tujuan merupakan penjabaran Visi dan Misi KLHK, yang akan dicapai secara umum dan selanjutnya dirinci kedalam sasaran strategis KLHK. Adapun rumusan tujuan KLHK yaitu:

1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kehutanan serta ketahanan terhadap perubahan iklim,
2. Meningkatkan pemanfaatan potensi ekonomi dari sumber daya hutan dan lingkungan hidup,
3. Meningkatkan akses kelola hutan bagi masyarakat baik laki-laki maupun perempuan secara adil dan setara dengan tetap menjaga keberadaan dan kelestarian fungsi hutan,
4. Meningkatkan tata kelola, inovasi dan daya saing bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021 Pasal 104 menyatakan bahwa Subdirektorat Pengendalian Penggunaan Kawasan Hutan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak atas penggunaan kawasan hutan.

Tugas terkait pengelolaan penerimaan negara bukan pajak atas penggunaan kawasan hutan (PNBP-PKH) dijalankan oleh Kelompok Kerja (Pokja) Penatausahaan PNBP-PKH dengan susunan organisasi terdiri dari:

1. Koordinator Kelompok Kerja (Kapokja)
2. Staf

Dalam rangka mencapai tujuan KLHK untuk meningkatkan tata kelola, inovasi dan daya saing bidang lingkungan hidup dan kehutanan, Pokja Penatausahaan PNBP-PKH mengembangkan aplikasi PNBP-PKH untuk menjalankan tugas dan pokok pengelolaan PNBP-PKH, meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi kegiatan operasional. Dengan demikian, maka pengembangan aplikasi PNBP-PKH tetap dilakukan secara berkala sehingga kualitas pelayanan dan efisiensi kegiatan operasional tetap meningkat.

### **Masalah dan/atau Peluang Bisnis**

**Masalah**

Terdapat beberapa masalah terkait pengelolaan pengembangan aplikasi PNBP-PKH dengan rincian sebagai berikut:

1. Permohonan penambahan atau modifikasi modul pada aplikasi PNBP-PKH tidak sistematis, tidak terorganisir dan transparan sehingga menyulitkan ketika melakukan pemantauan proses pengembangan aplikasi PNBP-PKH.
2. Pengembang aplikasi mengalami kesulitan dalam menentukan permintaan modul yang perlu dikerjakan terlebih dahulu dikarenakan tidak tersedia disposisi dari Kapokja terkait permintaan tersebut.
3. Pengembang aplikasi mengalami kendala dalam memahami proses bisnis atas modul yang dibutuhkan pemohon sehingga membutuhkan waktu untuk berdiskusi lebih lanjut kepada pemohon sebelum mengerjakan permohonan tersebut.
4. Tim Pokja Penatausahaan PNBP-PKH mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi terkait modul yang sudah berjalan, dalam proses pengembangan atau masih dalam tahap perencanaan beserta metadata dari modul tersebut

**Harapan**

Dalam rangka menindaklanjuti permasalahan dimaksud, maka diharapkan dengan tersedianya modul manajemen pengembangan aplikasi PNBP-PKH dengan rincian sebagai berikut :

1. Proses permohonan penambahan atau modifikasi modul pada aplikasi PNBP-PKH sistematis, terorganisir dan transparan sehingga memudahkan pemantauan proses pengembangan aplikasi PNBP-PKH.
2. Memudahkan pengembang untuk menentukan permintaan yang dapat dikerjakan terlebih dahulu.
3. Pengembang mudah untuk memahami proses bisnis yang tercantum dalam permohonan penambahan atau modifikasi modul pada aplikasi PNBP-PKH sehingga dapat mengurangi proses koordinasi dengan pemohon dan meningkatkan produktifitas dalam proses pengembangan aplikasi
4. Tim Pokja mudah dalam mendapatkan informasi terkait modul yang sudah berjalan, dalam proses pengembangan atau masih dalam tahap perencanaan beserta metadata dari modul tersebut

**Peluang**

Berdasarkan analisa masalah dan uraian hasil yang diharapkan, berikut ialah aspek-aspek yang dapat dinilai sebagai suatu pengembangan peluang bisnis:

1. **Time (Waktu)**

Penerapan modul manajemen pengembangan aplikasi PNBP-PKH dapat mengurangi waktu proses pengembangan aplikasi dari tahap awal atau permohonan sampai dengan tahap akhir atau implementasi sehingga dapat mengerjakan permohonan lain lebih awal.

1. **Speed (Kecepatan)**

Meningkatnya kecepatan untuk menyampaikan, memproses, menerbitkan hasil permohonan serta mempercepat dalam memperoleh informasi terkait modul yang telah berjalan, sedang dikembangkan atau dalam perencanaan beserta metadata dari modul tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengkonsep kebijakan tertentu.

1. **Transparency (Keterbukaan)**

Dengan adanya modul manajemen pengembangan aplikasi PNBP-PKH dapat mempermudah Tim Pokja Penatausahaan PNBP-PKH untuk memperoleh informasi terkait status permohonan yang berjalan serta informasi terkait modul beserta metadata modul tersebut.

1. **Quality (Kualitas)**

Dengan adanya modul manajemen pengembangan aplikasi PNBP-PKH dapat memudahkan Kapokja dalam melakukan kontrol kualitas dari modul yang telah berjalan, sedang proses pengembangan atau dalam proses perencanaan. Sementara dari sisi pengguna akan memudahkan menyampaikan hasil UAT sehingga modul yang diimplementasikan terhindar dari error atau bug.

### **Dampak Bisnis**

*Implementasi modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH memiliki dampak terhadap beberapa aspek meliputi alat, proses, peran dan tanggung jawab, perangkat keras atau lunak dengan penjelasan sebagai berikut :*

1. ***Alat****: penerapan modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH ini akan mengubah penggunaan media penyampaian permohonan penambahan atau modifikasi modul, komunikasi dengan pihak pengembang, pemantauan perkembangan proses permohonan penambahan atau modifikasi modul, menyampaikan hasil UAT dan proses mendapatkan informasi terkait modul dengan seluruh status beserta metadatanya yang sebelumnya melalui tatap muka atau melalui media komunikasi whatsapp berubah langsung melalui aplikasi PNBP-PKH yang bersifat kolaboratif dan bisa diakses oleh semua entitas yang berkepentingan di dalam satuan kerja. Proses ini akan membutuhkan pelatihan karyawan tentang sistem informasi kegiatan dan penggunaannya dalam mendukung alat organisasi lainnya.*
2. ***Proses:*** *penerapan modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH ini akan menghadirkan pola kerja administrasi kegiatan yang sistematis, terorganisir dan transparan. Setiap proses yang dihadirkan dalam modul dimaksud memiliki kerangka kerja yang terstruktur, sehingga dapat melakukan pelacakan isu, status permohonan, proses rollback permohonan sampai dengan penyampaian hasil UAT tercatat dalam aplikasi. Untuk menunjang proses dimaksud maka diperlukan penerbitan SOP terkait manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH sehingga modul yang diterapkan memiliki legalitas dan disepakati semua pihak terkait.*
3. ***Peran dan Tanggung Jawab****: penerapan modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH ini memberikan peran dan tanggung jawab yang jelas kepada pengguna. Sehingga akan memaksa pengguna hanya dapat menggunakan layanan sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang sudah ditentukan. Peran dan tanggung jawab yang akan diimplementasikan di modul tersebut harus disesuaikan dengan SOP terkait manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH.*
4. ***Perangkat Keras / Perangkat Lunak:*** *satuan kerja membutuhkan perangkat yang akan digunakan untuk mendukung implementasi modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH.*

**Dampak - Existing - Berikut merupakan dampak belum diterapkannya modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH terhadap 3 aspek (Manusia, Proses, Teknologi)**

***Manusia***

*negatif :*

* *Pengguna akhir menyampaikan permohonan tanpa mendetailkan proses bisnis yang akan diterapkan.*
* *Pengguna akhir menyampaikan permohonan penambahan atau modifikasi modul tanpa validasi dari Kapokja sehingga memungkinkan bahwa modul yang dimohonkan tidak sesuai dengan regulasi yang ada.*
* *Pengembang mencatat seluruh permohonan melalui media yang tidak tersentralisasi sehingga memungkinkan kehilangan informasi yang lengkap dan kesulitan mendapatkan informasi tersebut.*
* *Pengguna akhir kesulitan untuk memahami proses bisnis yang diterapkan pada modul yang berjalan.*

*positif :*

***Proses***

*negatif :*

* *Permohonan penambahan atau modifikasi modul berpotensi terjadi redundansi atau tumpang tindih secara proses bisnis.*
* *Kegiatan permohonan pengembangan aplikasi PNBP-PKH tidak sistematis, proses pengembangan tidak memiliki struktur yang jelas dan rapi sehingga memungkinkan terjadinya langkah atau proses dilewati meskipun proses tersebut krusial.*
* *Kegiatan permohonan pengembangan aplikasi PNBP-PKH tidak terorganisir, proses pengembangan saat ini tidak membatasi dan menentukan peran dan tanggung jawab setiap pengguna, maka dimungkinkan terjadinya ketidaksesuaian antara peran dan tanggung jawab setiap pengguna dengan proses yang dikerjakan.*
* *Kegiatan permohonan pengembangan aplikasi PNBP-PKH tidak transparan, media untuk menyampaikan hasil pengembangan modul belum dapat diakses oleh pengguna akhir hanya sebatas pengembang saja.*

*positif :*

***Teknologi***

*negatif :*

* *Proses penyampaian permohonan penambahan atau modifikasi modul melaui mekanisme tatap muka atau melalui aplikasi whatsapp.*
* *Proses pemantauan proses pengembangan modul aplikasi melalui tatap muka atau aplikasi whatsapp.*

*positif :*

**Dampak - To Be - Berikut merupakan dampak penerapan modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH terhadap 3 aspek (Manusia, Proses, Teknologi)**

***Manusia***

*positif :*

* *Meningkatkan kompetensi pengguna untuk menyusun suatu proses bisnis karena sistem dalam aplikasi memaksa untuk menjelaskan detail dari modul yang dimohonkan.*
* *Pengguna dan pengembang memiliki kesadaran penuh terkait pentingnya sebuah proses pengembangan aplikasi PNBP-PKH yang sistematis, terorganisir dan transparan.*

*negatif :*

* *Perlunya proses adaptasi terkait penggunaan solusi TI bagi pengguna yang masih mengandalkan pola kerja lama (pre-IT-based)*
* *perubahan mindset terkait pentingnya pemanfaatan sumberdaya TIK bagi seluruh entitas satuan kerja.*

***Proses***

*positif :*

* *Permohonan penambahan atau modifikasi modul berpotensi mengeliminasi redundansi atau tumpang tindih secara proses bisnis atas modul yang dimohon.*
* *Kegiatan permohonan penambahan atau modifikasi modul menjadi sistematis, terorganisir dan transparan dari setiap proses kegiatan yang dilaksanakan.*

*negatif :*

***Teknologi***

*positif :*

* *Proses penyampaian permohonan penambahan atau modifikasi modul, pemantauan kegiatan pengembangan modul dan informasi terkait metadata modul melaui aplikasi PNBP-PKH.*

*negatif :*

# **Tim Analisis Bisnis Teknologi Informasi**

Individu berikut terdiri dari tim analis kasus bisnis. Mereka bertanggung jawab atas analisis dan pembuatan kasus bisnis Proyek Pengembangan Modul Manajemen Kegiatan Pengembangan Aplikasi PNBP-PKH :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Peran | Uraian Singkat Pekerjaan | Nama / Jabatan |
| Eksekutif | Menyediakan dukungan eksekutif untuk proyek | Koordinator Kelompok Kerja Penatausahaan PNBP-PKH |
| Dukungan Teknologi | Menyediakan dukungan terhadap semua teknologi untuk proyek | Staf IT Pokja PNBP-PKH |
| Dukungan Perbaikan Proses Bisnis | Memberi saran kepada tim dalam teknik perbaikan proses bisnis | Staf operator PNBP-PKH |
| Dukungan Pengembangan Sistem | Melakukan proses pengembangan sistem | Staf IT Pokja PNBP-PKH |

# **Kebutuhan Bisnis**

*{Bagian ini berisi artikulasi yang jelas tentang kebutuhan bisnis dalam bentuk pernyataan yang terstruktur dengan baik yang mengatasi masalah atau peluang. Pernyataan ini harus tidak lebih dari satu atau dua kalimat}*

## **Hasil Akhir Bisnis**

*{Bagian ini harus menjelaskan hasil yang diantisipasi jika proyek atau inisiatif yang diusulkan dilaksanakan. Ini harus mencakup bagaimana proyek akan menguntungkan bisnis dan menggambarkan seperti apa keadaan akhir proyek seharusnya.}*

*Proses penerapan modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH ini akan memungkinkan kelompok kerja untuk :*

1. *Membudayakan tim Pokja Penatausahaan PNBP-PKH untuk terbiasa menggunakan mekanisme penyampaian permohonan penambahan atau modifikasi modul pada aplikasi PNBP-PKH menggunakan modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH.*
2. *Penerapan teknologi ini akan meningkatkan efisiensi dalam pengembangan aplikasi PNBP-PKH.*
3. *Tim Pokja Penatausahaan PNBP-PKH mudah untuk menyampaikan permohonan penambahan atau modifikasi modul, memantau proses pengembangan modul dan memperoleh informasi metadata terkait seluruh modul yang tersedia pada aplikasi PNBP-PKH.*
4. *Pembagian tugas pengembangan modul menjadi tersebar merata dan jelas kepada tim pengembang.*
5. *Meningkatkan kemauan untuk berkontribusi lebih peningkatan pelayanan berbasis digital dan kompentensi masing-masing tim Pokja Penatausahaan PNBP-PKH sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.*
6. *Mempermudah dan mempercepat dalam transfer pengetahuan terkait aplikasi PNBP-PKH apabila terdapat penambahan personil tim pengembang.*

# **Lingkup Solusi**

## **Lingkup Solusi Bisnis – Process**

|  |  |
| --- | --- |
| Penyampaian permohonan penambahan atau modifikasi modul pada aplikasi PNBP-PKH | Proses yang digunakan saat ini untuk penyampaian permohonan penambahan atau modifikasi modul pada aplikasi PNBP-PKH masih melalui tatap muka atau aplikasi whatsapp antara pengguna dan pengembang serta tidak melibatkan Kapokja dalam proses tersebut.  Akan dibentuk model penyampaian permohonan penambahan atau modifikasi modul langsung melalui aplikasi PNBP-PKH dengan melibatkan Kapokja sebagai penentu persetujuan permohonan tersebut. |
| Penyampaian proses bisnis modul yang dimohonkan | Kondisi saat ini dilakukan tidak terstruktur sehingga menyebabkan pemborosan waktu dalam hal koordinasi penetapan proses bisnis atau fungsi modul  Akan mengharuskan dan memudahkan pengguna untuk merancang proses bisnis dari modul yang akan dimohonkan |
| Disposisi tugas pengembangan modul aplikasi PNBP-PKH | Saat ini belum tersedia mekanisme tersebut.  Akan disediakan fitur untuk melakukan disposisi tugas pengembangan aplikasi kepada setiap tim pengembang |
| Pemantauan kegiatan pengembangan modul | Saat ini dilakukan berbasis manual melalui tatap muka atau whatsapp antara pengguna dan pengembang.  Akan disediakan tampilan pengguna yang memudahkan untuk mengetahui status dari permohonan yang disampaikan. |
| Media pelaksanaan *User Acceptance Test* (UAT) | Saat ini dilakukan secara manual melalui tatap muka whatsapp antara pengguna dan pengembang apabila pengguna telah melakukan tes tetapi tidak terdokumentasikan.  Akan disediakan tampilan pengguna yang memudahkan untuk menyampaikan hasil UAT yang dilakukan pengguna. |
| Media pengelolaan dokumen teknis | Saat ini dokumen teknis kurang diperhatikan karena diperlukan usaha yang besar untuk membuat dokumen tersebut dan tidak ada kewajiban atas dokumen tersebut.  Akan disediakan fitur yang mengharuskan untuk membuat dokumen teknis setelah proses UAT berhasil. |

* 1. **Lingkup Solusi Bisnis – People**

|  |  |
| --- | --- |
| Pengembang Proses Bisnis Aplikasi | Pengguna aplikasi yang berperan untuk menambah fungsionalitas dan kinerja pada aplikasi PNBP-PKH. |
| Pelaksana Kegiatan IT | Para entitas yang berperan untuk menyediakan perangkat IT dan pengembangan aplikasi PNBP-PKH. |

**5.3. Lingkup Solusi Bisnis - Technology**

|  |  |
| --- | --- |
| Alur kerja | Prosedur operasional terkait dengan kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH perlu untuk dirancang dan ditetapkan agar implementasi dari modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH memiliki legalitas dan tidak melanggar ketentuan yang tersedia jika ada |
| Fungsional aplikasi | Modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH dirancang dan dibuat sesuai kebutuhan bisnis / pengguna agar dapat menampung berbagai kebutuhan terkait pengelolaan kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH |
| Perawatan aplikasi | Perawatan aplikasi dirancang agar modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH dapat terus berkembang sesuai bertambahnya kebutuhan bisnis |

# **Persyaratan (Requirement)**

## **Persyaratan Bisnis (Business Requirement)**

*{Bagian ini menjelaskan keperluan atau persyaratan yang diperlukan untuk membuat atau realisasi kebutuhan bisnis seperti aplikasi dapat upload gambar produk secara online, aplikasi dapat digunakan 24 jam dan lainnya}*

*Beberapa Business Requirement yang diperlukan untuk dapat mewujudkan business need, dijabarkan sebagai berikut :*

1. *Penyampaian permohonan penambahan atau modifikasi modul, pemantauan proses pengembangan modul dan untuk memperoleh informasi metadata terkait seluruh modul yang tersedia pada aplikasi PNBP-PKH hanya melalui modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH.*
2. *Fitur yang tersedia pada modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH dibatasi sesuai dengan peran masing-masing jenis akun.*
3. *Alur kerja sistem harus sesuai dengan SOP terkait manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH.*
4. *Sistem dapat digunakan selama 24 jam x 7 hari.*
5. *Sistem tidak mengganggu pelayanan yang sedang berlangsung ketika dilakukan pembaharuan atau updating sistem.*

## **Persyaratan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Requirement)**

*{Bagian ini menjelaskan persyaratan stakeholder yang diusulkan untuk proyek}*

1. *Adanya mekanisme log aktivitas kegiatan dari proses awal berupa permohonan sampai dengan proses akhir berupa penyampaian dokumen teknis.*
2. *Adanya fitur notifikasi apabila terdapat perubahan status proses pengembangan aplikasi PNBP-PKH serta pengingat tanggal jatuh tempo penyampaian hasil pengembangan modul.*
3. *Adanya dashboard yang memudahkan mendapatkan informasi ringkas terkait pengembangan aplikasi PNBP-PKH.*
4. *Kemudahan penggunaan sistem melalui panduan yang tersedia dan user interface yang interaktif.*
5. *Dapat digunakan di berbagai platform.*
6. *Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan tersedianya dokumentasi pengembangan sistem yang baik.*

## **Persyaratan Solusi (Solution Requirement)**

*{bagian ini menjelaskan detail functional requirement untuk usulan proyek. Tabel prioritas menjelaskan tentang pengertian prioritas dan dilanjutkan tentang requirement nya}*

### **Prioritas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Tingkat** | **Deskripsi** |
| 1 | Kritis | Persyaratan ini sangat penting untuk keberhasilan proyek. Proyek tidak akan mungkin jalan tanpa persyaratan ini. |
| 2 | Tinggi | Persyaratan ini adalah prioritas tinggi, tetapi proyek dapat diimplementasikan dengan minimal tanpa persyaratan ini. |
| 3 | Sedang | Persyaratan ini agak penting, karena memberikan beberapa nilai tetapi proyek dapat berjalan tanpa itu. |
| 4 | Rendah | Ini adalah persyaratan prioritas rendah, atau fitur "baik untuk memiliki", jika waktu dan biaya memungkinkan. |
| 5 | Masa datang | Persyaratan ini di luar ruang lingkup untuk proyek ini, dan telah disertakan untuk kemungkinan rilis di masa depan. |

### **Functional Requirement (Persyaratan Fungsional)**

*{Bagian ini menjelaskan function requirement untuk proyek ini, contoh seperti berikut}*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **#** | **Jenis** | **Persyaratan Fungsional** | **Prioritas** |
| 1 | Fungsi Transaksi | 1. *Sistem dapat menambah, mengubah dan menghapus data permohonan penambahan atau modifikasi modul.* 2. *Sistem dapat mengubah status proses kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH.* 3. *Sistem membatasi fitur sesuai dengan status proses kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH.* 4. *Sistem membatasi disposisi tugas sesuai dengan status pengembang aplikasi.* | *Kritis* |
| 2 | Autorisasi | 1. *Sistem membatasi fitur sesuai dengan autorisasi akun pengguna.* 2. *Tingkat autorisasi dibagi menjadi 4 (empat), yaitu administrator, Kapokja, staf pengguna dan staf IT* | *Kritis* |
| 3 | Audit | *Sistem mampu mencatat seluruh transaksi kegiatan dari proses awal berupa permohonan sampai dengan proses akhir berupa penyampaian dokumen teknis* | *Sedang* |
| 4 | Fungsi Pelaporan | 1. *Sistem tersedia dashboard yang menampilkan ringkasan informasi terkait kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH.* 2. *Sistem mampu untuk mencetak laporan dalam bentuk tabular terkait kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH.* | *Tinggi* |
| 5 | Interface eksternal | Sistem dapat diintegrasikan dengan aplikasi PNBP-PKH | Masa datang |
| 6 | Persyaratan hukum | Sistem berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan | Kritis |
| 7 | Teknologi | Sistem dikembangkan menggunakan perangkat keras dan lunak yang telah disediakan | Kritis |

* + 1. **Non Functional Requirements (Persyaratan non fungsional)**

*{Bagian ini menjelaskan non functional requirement untuk proyek ini, contoh seperti berikut}*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **#** | **Jenis** | **Persyaratan Fungsional** | **Prioritas** |
| 1 | Kinerja | 1. Fungsi transaksi setiap aksi harus di bawah 10 detik 2. Fungsi pelaporan memproses informasi tidak lebih dari 10 menit | Tinggi |
| 2 | Scalability | Sistem dapat diakses 1000 pengguna dalam waktu yang sama | Tinggi |
| 3 | Capacity | Sistem secara otomatis menyesuaikan penggunaan resources pada server sesuai dengan kebutuhan ketika melakukan proses | Tinggi |
| 4 | Availability | Sistem dapat dijalankan 24 / 7 | Kritis |
| 5 | Reliability | Sistem terhindar dari error dan bug | Kritis |
| 6 | Recoverability | Sistem mudah untuk dijalankan kembali dan memunculkan data terakhir setelah masa downtime | Kritis |
| 7 | Maintainability | Code yang dibuat mudah untuk dipahami | Sedang |
| 8 | Security | Sistem memiliki terpasang autorisasi dan autentikasi di setiap route api | Kritis |

* + 1. **Transition Requirements (Persyaratan Transisi)**

*{Bagian ini menjelaskan non functional requirement untuk proyek ini, contoh seperti berikut}*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **#** | **Jenis** | **Persyaratan Fungsional** | **Prioritas** |
| 1 | Migrasi Data | Sistem dapat melakukan memindahkan data dari spreadsheet ke dalam DBMS | Tinggi |
| 2 | Pelatihan | Tersedia pelatihan penggunaan modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH | Sedang |
| 3 | Panduan | Tersedia panduan penggunaan modul manajemen kegiatan pengembangan aplikasi PNBP-PKH | Rendah |

## **Persyaratan Teknikal / Teknologi (Technical Requirement)**

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Persyaratan Teknis | Spesifikasi minimal |
| Persyaratan Perangkat Keras | 1. Processor Xeon E-series x1 silver 2. RAM 1 GB UDIMM (Dev atau staging) / 1 GB RDIMM x2 untuk RAID 1 (Prod) 3. Penyimpanan berupa HDD SAAS/SATA 50 GB 4. Koneksi internet 5. Domain Publik |
| Persyaratan Perangkat Lunak | 1. OS dapat menggunakan seluruh distro Linux versi LTS / Windows Server dengan status masih didukung pengembangannya 2. Memasang antivirus opensource moon 3. Security network monitoring Wazuh 4. Perangkat mengakses server seperti secure openssh server, sftp server opensource (filezilla, solar sftp, etc) 5. Webserver nginx yang terpasang tls/ssl 6. Memasang interpreter PHP, Phyton dan Node 7. DBMS SQL menggunakan PostgresSQL; 8. Container menggunakan Docker; 9. Versioning Control System Management menggunakan Gitlab; 10. Automation tools berupa Ansible beserta Jenkins. |

# **Analisis Risiko Proyek**

*Catatan: Jika ada dokumen Business Requirement untuk proyek ini, maka analisis risiko proyek dapat diambil dari dokumen tersebut dan ditambahkan analisis risiko sesuai solusi dalam business case ini*

**Tingkat Kemungkinan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat** | **Dampak** | **Deskripsi** |
| 1 | Sangat Kecil | Hampir tidak mungkin terjadi |
| 2 | Kecil | Kemungkinan Kecil terjadi |
| 3 | Sedang | Kemungkinan terjadi dan tidak terjadi sama |
| 4 | Besar | Kemungkinan besar terjadi |
| 5 | Sangat Besar | Hampir pasti terjadi |

**Tingkat Dampak**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat** | **Dampak** | **Deskripsi** |
| 1 | Tidak Signifikan | Dampak yang sangat kecil atau tidak penting atau sangat sedikit perlu pelatihan atau bahkan tidak butuh pelatihan |
| 2 | Kecil | Tidak terlalu penting atau bernilai, tidak terlalu serius, tidak menyebabkan banyak masalah atau kerusakan |
| 3 | Sedang | Cukup bessar atau punya pengaruh untuk mendapat perhatian |
| 4 | Besar | Sangat buruk, serius, atau kerusakan yang tidak dikehendaki |
| 5 | Bencana | Dampak yang menggagalkan pencapaian sasaran |

**Tingkat Risiko**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Risk rating** | **Description** | **Action** |
| > 16 | Sangat Tinggi | Perlu aksi perbaikan segera |
| 9 - 16 | Tinggi | Perlu aksi perbaikan dalam 1 bulan |
| 4 - 9 | Sedang | Perlu aksi perbaikan dalam 3 bulan |
| 1 - 4 | Rendah | Tidak perlu ada aski perbaikan |

*Tingkat Risiko = Tingkat Kemungkinan x Tingkat Dampak*

*Catatan: (informasi dibawah ini hanya sebagai contoh dan dihapus ketika membuat laporan)*

*Contoh Risk category*

1. ***Risiko Operasional****; Risiko kerugian karena implementasi proses yang tidak tepat, sistem gagal atau beberapa risiko peristiwa eksternal. Contohnya adalah Kegagalan untuk mengatasi konflik prioritas, sumber daya tidak mencukupi atau Tidak ada pelatihan yang sesuai, dll.*
2. ***Risko Jadwal:*** *Jadwal proyek bergeserr ketika tugas proyek dan risiko jadwal rilis tidak ditangani dengan benar. Menjadwalkan risiko terutama berdampak pada proyek dan akhirnya pada ekonomi perusahaan dan dapat menyebabkan kegagalan proyek.*
3. ***Risiko Anggaran:*** *Estimasi anggaran yang salah atau perluasan ruang lingkup Proyek mengarah pada Risiko Anggaran / Biaya. Risiko ini dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian proyek atau kadang-kadang bahkan penutupan proyek yang tidak lengkap.*
4. ***Risiko Bisnis:*** *Tidak tersedianya kontrak atau pesanan pembelian pada awal proyek atau keterlambatan dalam menerima input yang tepat dari pelanggan atau analis bisnis dapat menyebabkan risiko bisnis.*
5. ***Risiko Lingkungan Teknis****: Ini adalah risiko yang terkait dengan lingkungan tempat klien dan pelanggan bekerja. Misalnya, perubahan lingkungan pengembangan atau produksi atau pengujian yang terus-menerus dapat menyebabkan risiko ini.*
6. ***Risiko Keamanan Informasi:*** *Risiko yang terkait dengan keamanan informasi seperti kerahasiaan atau integritas data pribadi / bisnis pelanggan. Kegagalan hak akses / hak istimewa akan menyebabkan kebocoran data rahasia.*
7. ***Risiko Programatik****: Risiko eksternal di luar batas operasional. Ini berada di luar kendali program. Kejadian eksternal ini dapat berupa Kehabisan dana atau Mengubah strategi dan prioritas produk pelanggan atau perubahan aturan Pemerintah dll.*
8. ***Risiko Infrastruktur:*** *Perencanaan infrastruktur / sumber daya yang tidak tepat dapat menyebabkan risiko terkait dengan konektivitas jaringan yang lambat atau kegagalan konektivitas di kedua klien dan lokasi pelanggan. Jadi, penting untuk melakukan perencanaan infrastruktur yang tepat untuk pengembangan proyek yang efisien.*
9. ***Risiko Proses dan Kualitas****: Risiko ini terjadi karena*

* *Aplikasi yang salah dari proses panduan penyesuaian dan penyimpangan*
* *Karyawan baru yang dialokasikan untuk proyek tidak dilatih dalam proses kualitas dan prosedur yang diadopsi oleh organisasi*

1. ***Risiko SumberDaya:*** *Risiko ini tergantung pada faktor-faktor seperti Jadwal, Staf, Anggaran, dan Fasilitas. Manajemen yang tidak tepat dari salah satu faktor ini mengarah pada risiko sumber daya.*
2. ***Risiko Pemasok (Supplier):*** *Jenis risiko ini dapat terjadi ketika beberapa pemasok pihak ketiga terlibat dalam pengembangan proyek. Risiko ini terjadi karena kemampuan pemasok yang tidak pasti atau tidak memadai.*
3. ***Risiko Teknologi****: Ini terkait dengan perubahan lengkap dalam teknologi atau pengenalan teknologi baru.*
4. ***Risiko Teknis dan Arsitektur****: Jenis risiko ini umumnya menyebabkan kegagalan fungsionalitas dan kinerja. Ini membahas perangkat keras dan perangkat lunak & peralatan pendukung yang digunakan dalam proyek. Risiko untuk kategori ini mungkin karena - Kapasitas, Kesesuaian, kegunaan, Keakraban, Keandalan, Dukungan Sistem dan kemampuan pengiriman.*

## **Project Risk Register (Daftar Risiko Proyek)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ID** | **Kategori** | **Risiko** | **Kemungkinan** | **Dampak** | **Tingkat Risiko** |
| R-1 | Operasional | Pemangku kepentingan tidak maksimal dalam menjalankan proyek karena kewajiban atau tugas pokok lain | 3 | 3 | 9 |
| R-2 | Jadwal | Pemangku kepentingan memiliki tugas mendadak sehingga berpengaruh pada jadwal kegiatan proyek | 3 | 3 | 9 |
| R-3 | Infrastruktur | Jaringan internet menuju server lambat | 2 | 3 | 6 |
| R-4 | Proses dan Kualitas | Penentuan kriteria kualitas dari produk yang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan | 2 | 5 | 10 |
| R-5 | Teknologi | Teknologi yang digunakan mendadak obsolete | 2 | 5 | 10 |
| R-6 | Teknis dan Arsitektur | Server rusak mendadak | 2 | 5 | 10 |

## **Project Risk Mitigation (Mitigasi Risiko Proyek)**

|  |  |
| --- | --- |
| **ID** | **Aksi / Mitigasi** |
| R-1 | Menggunakan media yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam menjalankan tugas proyek terutama terkait komunikasi, dokumentasi dan pemantauan perkembangan proyek |
| R-2 | Menggunakan media yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam menjalankan tugas proyek terutama terkait komunikasi, dokumentasi dan pemantauan perkembangan proyek |
| R-3 | Menyediakan ISP lain sebagai cadangan |
| R-4 | Membuat catatan kriteria pengendalian kualitas dan mengujinya terlebih dahulu kepada ahli yang bersangkutan |
| R-5 | Menyediakan teknologi cadangan untuk mengganti teknologi yang obsolete |
| R-6 | Menyediakan sistem failover |

# **Tinjauan Proyek**

## **Deskripsi Proyek**

*Proyek WP akan meninjau dan menganalisis beberapa produk potensial untuk menggantikan sistem pembayaran utama dan administrasi Smith Consulting sebelumnya dengan platform berbasis web. Ini akan dilakukan dengan menentukan dan memilih produk yang secara memadai menggantikan sistem kami yang ada dan masih memungkinkan untuk pertumbuhan selama 10 tahun ke depan. Setelah dipilih, proyek akan menggantikan sistem kami yang ada dalam pendekatan implementasi bertahap dan diselesaikan setelah sistem baru beroperasi dan sistem warisan diarsipkan dan tidak lagi digunakan.*

*Proyek ini akan menghasilkan efisiensi yang lebih besar dari penggajian sehari-hari dan operasi administrasi dan pelaporan, biaya overhead yang lebih rendah secara signifikan, dan mengurangi pergantian sebagai akibat dari pemberian otonomi dan fleksibilitas yang lebih besar kepada karyawan. Selain itu, manajer sekali lagi akan fokus pada tugas-tugas yang dapat ditagih daripada memanfaatkan sebagian besar waktu mereka pada tugas-tugas administrasi yang tidak dapat ditagih.*

*Smith Consulting akan mengeluarkan Permintaan Informasi untuk menentukan produk mana yang segera tersedia untuk memenuhi kebutuhan bisnis kami. Setelah produk diperoleh, semua populasi implementasi dan data akan dilakukan dengan sumber daya internal.*

## **Objektif**

*Proyek WP secara langsung mendukung beberapa tujuan dan sasaran perusahaan yang ditetapkan oleh Smith Consulting. Tabel berikut mencantumkan sasaran dan sasaran bisnis yang didukung oleh Proyek WP dan bagaimana mendukungnya:*

|  |  |
| --- | --- |
| **Objektif Bisnis** | **Deskripsi** |
| Pelaporan tepat waktu dan akurat | Alat berbasis web akan memungkinkan pelaporan real-time dan akurat untuk semua metrik penggajian dan administrasi |
| Tingkatkan efisiensi staf | Lebih sedikit staf SDM dan penggajian yang dibutuhkan untuk mengelola kegiatan ini akan meningkatkan efisiensi |
| Mengurangi pergantian karyawan | Otonomi dan fleksibilitas yang lebih besar akan mengatasi masalah karyawan dan memungkinkan manajer untuk fokus pada tugas yang dapat ditagih |
| Mengurangi biaya overhead | Jumlah staf yang lebih sedikit akan mengurangi biaya overhead perusahaan |

## **Stakeholder Project (Pemangku Kepentingan Proyek)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Stakeholder (nama jabatan) | Peran dalam proyek |
| 1 | Koordinator Pokja Penatausahaan PNBP-PKH |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

## **Kinerja Proyek**

*Contoh:*

*Tabel berikut mencantumkan sumber daya utama, proses, atau layanan dan hasil bisnis yang diantisipasi dalam mengukur kinerja proyek. Ukuran kinerja ini akan dikuantifikasi dan selanjutnya didefinisikan dalam rencana proyek terperinci.*

|  |  |
| --- | --- |
| **Sumber Daya Utama / Proses / Layanan** | **Ukuran Kinerja** |
| Pelaporan | Sistem berbasis web akan mengurangi perbedaan pelaporan (duplikat dan kesenjangan) dan membutuhkan rekonsiliasi setiap 6 bulan, bukan setiap bulan. |
| Admin masukan Data | Hilangkan pekerjaan yang tidak dapat ditagih manajer dengan mengizinkan karyawan untuk memasukkan data mereka secara langsung. |
| Perawatan Perangkat Lunak dan Sistem | Penurunan biaya dan persyaratan staf karena pemeliharaan sistem akan berkurang dari sebulan sekali menjadi 6 bulan sekali dengan sistem yang baru. |
| Sumber daya staf | Eliminasi 5 posisi staf dalam SDM dan penggajian yang tidak lagi diperlukan karena beberapa fungsi sekarang akan otomatis. |

## **Asumsi Proyek**

*Contoh:*

*Asumsi berikut ini berlaku untuk Proyek WP. Ketika perencanaan proyek dimulai dan lebih banyak asumsi diidentifikasi, mereka akan ditambahkan sesuai.*

* *Semua staf dan karyawan akan dilatih sesuai dalam entri data masing-masing, kartu absen, dan pelaporan pada sistem berbasis web baru*
* *Pendanaan tersedia untuk pelatihan*
* *Pendanaan tersedia untuk membeli perangkat keras / lunak untuk sistem berbasis web*
* *Semua kepala departemen akan memberikan dukungan yang diperlukan untuk penyelesaian proyek yang berhasil*
* *Proyek memiliki dukungan dan dukungan tingkat eksekutif*

## **Batasan Proyek**

*Contoh:*

*Batasan berikut berlaku untuk Proyek WP. Ketika perencanaan proyek dimulai dan lebih banyak kendala diidentifikasi, mereka akan ditambahkan sesuai.*

* *Ada sumber daya TI terbatas yang tersedia untuk mendukung Proyek WP dan inisiatif TI lainnya yang sedang berlangsung.*
* *Ada sejumlah terbatas produk komersial yang tersedia untuk mendukung kegiatan penggajian dan administrasi.*
* *Karena implementasi akan dilakukan secara internal dan bukan oleh pengembang atau vendor produk, akan ada dukungan terbatas dari penyedia perangkat keras / perangkat lunak.*

## **Project Milestones**

*Contoh:*

*Berikut ini adalah tonggak proyek utama yang diidentifikasi saat ini. Ketika perencanaan proyek bergerak maju dan jadwal dikembangkan, tonggak pencapaian dan tanggal penyelesaian target mereka akan dimodifikasi, disesuaikan, dan diselesaikan sesuai kebutuhan untuk menetapkan jadwal baseline.*

|  |  |
| --- | --- |
| **Milestones/Deliverables** | **Target Date** |
| Project Charter | 01/01/20xx |
| Project Plan Review and Completion | 03/01/20xx |
| Project Kickoff | 03/10/20xx |
| Phase I Complete | 04/15/20xx |
| Phase II Complete | 06/15/20xx |
| Phase III Complete | 08/15/20xx |
| Phase IV Complete | 10/15/20xx |
| Phase V Complete | 12/15/20xx |
| Closeout/Project Completion | 12/31/20xx |

# **Cost Benefits Analysis**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | **2018** | | **2019** | |
|  | | | **Rp ‘000** | | **Rp ’000** | |
|  | **BENEFITS** | | |
| 39% | Meningkatkan penjualan | | | 172.1 | | 286.6 | |
| 16% | Meningkatkan logistik | | | 149.2 | | 154.9 | |
| 12% | Mengurangi data entry | | | 119.9 | | 119.9 | |
| 8% | Meningkatkan kontrol opersional | | | 9.3 | | 27.8 | |
| 8% | Mengurangi biaya stasionery | | | 50.5 | | 65.7 | |
| 5% | Menghemat biaya ….. | | | 5.8 | | 19.4 | |
| 5% | Meningkatkan Operation Control | | | 48.4 | | 48.4 | |
| 4% | ……. | | | 22.1 | | 29.8 | |
| 3% | …………… | | | 33.8 | | 27.4 | |
| 1% | ………… | | | 1.1 | | 3.2 | |
|  |  | **TOTALManfaat** | | **612.1** | | **783.3** | |

|  |  |
| --- | --- |
|  | **CAPITAL EXPENDITURE** |
| 25% | New Hardware and Software | 393.9 | 168.7 |
| 17% | System Development | 500.0 |  |
| 13% | Hardware Replacement |  |  |
| 5% | System Deployment | 96.7 | 48.4 |
| 3% | Contingency | 34.0 | 19.8 |
| 1% | Shared Services | 40.4 |  |
| 1% | Core Team – Quality Assurance | 21.0 |  |
| **65%** | **TOTAL CAPEX** | **1,085.9** | **236.9** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | **OPERATING EXPENDITURE** | |
| 11% | Telecomm Running Costs | | 58.4 | | 59.3 |
| 10% | Technical Support & Maintenance | |  | | 75.0 |
| 5% | Bar-code Printing Expenses | | 36.1 | | 32.5 |
| 3% | Hardware Maintenance | |  | | 20.3 |
| 2% | On-going System Support | | 18.7 | | 18.0 |
| 2% | Training Expenses–Local Support Teams | | 56.3 | |  |
| 1% | Pilot Test Costs | | 42.2 | |  |
| 1% | Roll Out Costs | | 15.3 | |  |
| **35%** | **TOTAL OPEX** | | **227.1** | | **205.2** |

## **Return of Investment (ROI)**

*{Bagian ini menghitung ROI untuk proyek ini, dengan formula sbb}*

*{ ROI =( Total manfaat (benefits) – Total Biaya / Total Biaya) \* 100%}*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Years | Investment (Rp. ‘000) | Benefits (Rp. ‘000) |
| 1 |  |  |
| 2 |  |  |
| **Total** |  |  |

ROI = …… %

# **Persetujuan**

*Contoh:*

*Tanda tangan orang-orang di bawah ini menunjukkan pengertian dalam tujuan dan isi dokumen ini oleh mereka yang menandatanganinya. Dengan menandatangani dokumen ini, Anda menunjukkan bahwa Anda menyetujui proyek yang diusulkan yang diuraikan dalam kasus bisnis ini dan bahwa langkah selanjutnya dapat diambil untuk membuat proyek formal sesuai dengan perincian yang diuraikan di sini.*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Penerima** | **Jabatan** | **Tanda Tangan** | **Tanggal** |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |